

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata Investasi dan keuangan sudah menjadi pembicaraan orang-orang sehari-hari, berita tersebut antara lain memuat pentingnya investasi bagi kegiatan ekonomi, maupun untuk masa depan (Hendra, 2009). Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan atas uang atau dana tersebut (Suhartono dan Fadlillah 2009). Jogiyanto (2010) menjelaskan investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Lantas mengapa perlu dilakukannya investasi? Menurut Henry (2008) Investasi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat akan barang dan jasa, Untuk memenuhi kebutuhan baik barang atau jasa, pengadaannya memerlukan berbagai tahapan dan proses. Proses atau tahapan awal dari pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan untuk kelangsungan kehidupan masyarakat di masa yang akan datang adalah melakukan investasi saat ini.

Aset keuangan yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan investasi adalah saham (Anggarani, 2010). Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang badan usaha dalam suatu perusahaan (Suhartono, 2009). Jika perusahaan mengeluarkan satu kelas saham saja, maka saham ini disebut saham biasa (*Common Stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas saham lainnya yang biasa disebut

saham preferen (*Preferred Stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak Prioritas dari pada saham biasa. Hak-hak tersebut adalah hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuidasi (Jogiyanto, 2010).

Tujuan dari investasi yang di sengaja adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Laba atau keuntungan ini di sebut dengan *return*. Menurut Jogiyanto (2010) Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, Return ini dapat berupa return Realisasian yaitu return yang sudah terjadi dan return ekspektasian yaitu return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Lalu kapan saham harus dibeli atau di jual agar seorang investor mendapatkan keuntungan? secara umum keputusan menjual atau membeli saham di tentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai instrinsik dengan harga pasarnya, jika harga pasar saham lebih kecil dari nilai instrinsiknya, saham tersebut sebaiknya di beli dan ditahan sementara dengan tujuan untuk memperoleh capital gain jika kemudian harganya naik. Dan jika harga pasar saham sama dengan nilai instrinsiknya, jangan melakukan transaksi, karena saham tersebut dalam keadaan keseimbangan, transaksi pembelian atau penjualan saham tidak akan ada keuntungan yang diperoleh (Halim , 2014).

Dalam pengambilan keputusan investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek seorang investor akan mempertimbangkan kinerja perusahaan yang bersangkutan baik kinerja non keuangan maupun kinerja keuangan. Menurut Kristiyanti (2012) Ukuran keuangan kesuksesan perusahaan, laba dan pendapatan, menunjukan hasil keputusan masa lalu yang telah diambil oleh

perusahaan. Karena dunia usaha telah menggunakan ukuran pendapatan dan biaya untuk jangka waktu yang lama, ukuran ini cukup baik. Namun beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan untuk menggunakan pengukuran non keuangan.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan mengitung Rasio Keuangan perusahaan. Kinerja rasio keuangan dalam hal ini yang disebut faktor fundamental yang merupakan studi untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan tentang keuangan bisnis dengan maksud untuk memahami sifat dasar dan karakteristik operasional perusahaan yang sudah menerbitkan saham (Farkhan dan Ika , 2012). Menurut Ulupui (2009) Rasio keuangan perusahaan dapat mempengaruhi *Return* saham, yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?

2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris dan menguji pengaruh CR terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memberikan bukti empiris dan menguji pengaruh DER terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk memberikan bukti empiris dan menguji pengaruh TOT terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk memberikan bukti empiris dan menguji pengaruh ROA terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam hal :

1. Bagi para investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian tinjauan pustaka yang mengemukakan hal-hal berkaitan tentang pengertian tingkat pengendalian diri, tingkat resiko persepsian, tingkat kekhawatiran persepsian, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian

yang menunjukkan hubungan tingkat pengendalian diri dengan tingkat kekhawatiran persepsian, hubungan antara tingkat pengendalian diri dengan kekhawatiran persepsian yang dimediasi oleh tingkat resiko persepsian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian yang berisikan rincian mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji kualitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis data dan pembahasan analisis hasil pengujian hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang diambil berdasarkan hasil analisis data.